

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena data yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel dinyatakan dengan angka. Berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabel maka penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih (Umar, 2015). Penelitian ini akan menjelaskan hubungan yang mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh kepuasan tentang remunerasi dan motivasi terhadap kinerja perawat dan dokter.

B. Subyek dan Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kepuasan tentang remunerasi dan motivasi terhadap kinerja perawat dan

dokter. Penelitian ini akan dilaksanakan di RSJD Dr RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian pada bulan Desember 2019.

C. Populasi, sampel dan sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi penelitian ini adalah seluruh perawat di RSJD Dr RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah yang berjumlah 494 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perawat di RSJD Dr. RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah sebanyak 200 perawat. Berdasarkan skreening perawat dengan masa kerja lebih dari 1 tahun sebanyak 167 orang.

Jadi jumlah populasi sebanyak 118. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*. *Random sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan acak (Arikunto, 2010)

a. Kriteria Inklusi

- 1) Perawat PNS maupun BLU
- 2) Perawat yang mengikuti penelitian sampai selesai
- 3) Perawat yang sudah bekerja lebih dari 1 tahun

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Perawat sedang cuti
- 2) Perawat yang sedang mengikuti pelatihan

3. Besar Sampel

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

N = besar populasi

n = besarnya sampel

d = tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan

$$n = \frac{167}{1 + 196(0,05)^2}$$

$$n = \frac{167}{1 + 167(0,0025)} = \frac{167}{1,49}$$

$$n = 118$$

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen pada penelitian ini adalah kepuasan tentang remunerasi (X1) dan Motivasi Kerja (X2)

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel yang bebas. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah kinerja perawat

E. Definisi Operasional

1. Kepuasan tentang remunerasi

Definisi operasional kepuasan adalah evaluasi yang menggambarkan perasaan senang atau tidak senang atas sesuatu yang diperoleh dibandingkan dengan kebutuhan dalam hal ini remunerasi. Kepuasan kerja diukur menggunakan indikator gaji, promosi, alasan, manfaat ganda, penghargaan atau remunerasi, kondisi operasional pekerjaan, rekan kerja, lingkungan kerja dan komunikasi.

Cara pengukuran menggunakan kuesioner dengan skala likert.

2. Motivasi kerja

Motivasi kerja adalah proses yang menyebabkan seseorang berperilaku dengan cara tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan yang sangat individu untuk bertahan hidup, keamanan, kehormatan, pencapaian, kekuasaan, pertumbuhan dan harga diri. Indikator motivasi adalah kebutuhan fisik dan biologis, kebutuhan

keselamatan dan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, aktualisasi diri.

Cara pengukuran motivasi kerja menggunakan kuesioner dengan skala likert.

3. Kinerja Perawat

Kinerja perawat merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh perawat dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dilihat dari indikator pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dengan skala likert. Dalam penyajian data skala dalam penelitian ini menggunakan skala interval. Semakin tinggi skor didapatkan maka semakin bagus kinerja perawat.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah *field research*

atau studi lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dengan membagikan kuesioner kepada responden yang dianggap memenuhi syarat. Sumber data yang digunakan adalah data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan pada responden. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur kepuasan tentang remunerasi, motivasi kerja dan kinerja pegawai. Data primer biasanya diperoleh dari survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data ordinal (Sugiyono, 2015).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data tersebut menjadi sistematis (Arikunto, 2012). Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian dengan modifikasi berupa pengembangan pertanyaan untuk variabel. Skala yang digunakan adalah skala likert. Adapun kuesioner yang digunakan terdiri dari tiga bagian yaitu :

1. Bagian pertama berisi identitas responden yang meliputi nama, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan lama kerja.
2. Bagian kedua, berisi cara pengisian kuesioner. Cara pengisian kuesioner memuat petunjuk teknik pengisian kuesioner untuk memudahkan responden memahami dan memberikan tanggapan.
3. Bagian ketiga, berisi pertanyaan-pernyataan tentang kepuasan tentang remunerasi, motivasi dan kinerja. Bagian ini terdiri dari kepuasan tentang remunerasi sebanyak 8 pertanyaan, motivasi kerja sebanyak 9 pertanyaan dan kinerja sebanyak 10 pertanyaan

Pertanyaan dalam penelitian merupakan modifikasi dari penelitian sebelumnya. Berikut instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1. Kisi-kisi Kuesioner

N o	Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Kepuasan	Gaji	1,2,3	3
		Insentif	4	1
		Tunjangan	5,6,7	3
		Fasilitas	8	1
2	Motivasi	Kebutuhan Fisik	1	1
		Keselamatan	2,3,9	3
		kebutuhan sosial	4,5	2
		penghargaan	6	1
		Aktualisasi	7,8	2
3	Kinerja	Pengkajian	1, 2, 3, 4, 5	5
		Diagnosis	6, 7, 8	3
		Perencanaan	9, 10, 11	3
		Tindakan	12, 13, 14, 15,16, 17, 18	7
		Evaluasi	19, 20, 21	3

Hasil data dari responden akan diukur menggunakan nilai atau skor dari alternatif jawaban yaitu menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur kepuasan, motivasi dan kinerja. Skala likert digunakan dalam penelitian ini berdimensi dengan rentang nilai 1 sampai 5.

Tabel 3.2. Skala Likert

Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3

Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Imam Ghozali (2013)

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Sugiyono (2012) menjelaskan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dapat menggunakan rumus dengan uji *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$Thitung = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

Thitung = koefisien korelasi

$\sum Xi$ = jumlah skor item

$\sum Yi$ = jumlah skor total (item)

n = jumlah responden

Hasil pengukuran untuk mengetahui apakah perbedaan itu signifikan atau tidak, maka harga *r hitung*

tersebut perlu dibandingkan dengan harga *r tabel*, maka perbedaan itu dinyatakan signifikan sehingga instrumen dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010). Untuk menguji reliabilitas rumus yang digunakan adalah *alpha cronbach*

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_1 - \sum pq}{V_1} \right)$$

keterangan :

r_{II} = reliabilitas intrument

k = banyaknya butir pertanyaan

p = proporsi subyek yang menjawab butir dengan betul

q = proporsi subyek yang mendapat skor 0
($q=1-p$)

V_1 = varians total

Kuesioner dinyatakan reliabel apabila koefisien berada antara 0 – 1 (Dharma, 2011). Uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan pada 118 responden.

I. Analisa Data

1. Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana kepuasan tentang remunerasi dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai.

2. Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai sesuai dengan sistem yang ditetapkan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala likert. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan skala likert,

3. Uji Asumsi

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk memenuhi syarat dalam analisis parametrik. Dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Asumsi klasik yang harus terpenuhi meliputi uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas. Hasil pengujian asumsi klasik pada data penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-Sminorf*. Kriteria yang digunakan jika K_b hasil lebih keil dari K_b tabel dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan sebesar jumlah seluruh frekuensi yang diperoleh dikurangi frekuensi harapan, maka sebaran datanya berdistribusi normal. Sedangkan apabila K_b hasil

perhitungan lebih besar dari K_b tabel, maka sebaran datanya berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linier. Dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat. Uji linieritas ini dilakukan dengan menggunakan garis regresi dan taraf signifikansi 5%. Kriteria yang digunakan jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat tidak linier, jika F hitung lebih kecil dan F tabel berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier (Arikunto, 2012)

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Apakah terjadi korelasi, maka

dinamakan terdapat masalah multikolinearitas (Ghozali, 2015). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan (2) nilai *varian inflation facto* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. Nilai umum yang digunakan untuk menentukan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai $VF < 10$. Apabila dalam model tidak ditemukan deteksi seperti diatas maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinieritas dan demikian sebaliknya.

4. Uji Hipotesis

Analisis data penelitian untuk membuktikan hipotesis yaitu mengetahui pengaruh kepuasan tentang remunerasi dan motivasi kerja terhadap kinerja perawat. Perhitungan dilakukan dengan *multiple analisis regresi*. Pembacaan hasil regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan

Y = Kinerja perawat

a = Konstanta

b₁,b₂ = Koefisien regresi

X₁ = Kepuasan tentang remunerasi

X₂ = Motivasi kerja

a. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial (X₁) (X₂) terhadap Y (Ghozali, 2015). Langkah-langkah pengujian diawali dengan membuat formulasi hipotesis sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis nihil (H₀) dan Hipotesis alternatif (H_a)

H₀ = 0, artinya tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

H_a ≠ 0, artinya ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

2) Mengetahui nilai signifikansi (p) hasil perhitungan

3) Kriteria penerimaan hipotesis sebagai berikut

Ha diterima jika nilai $p \leq 0,05$, maka H_0 ditolak.

Artinya secara statistik variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

H_0 diterima jika nilai $p > 0,05$, maka H_0 ditolak.

Artinya statistik variabel independen tidak ada berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

b. Uji F

Dalam pengujian dengan uji F merupakan pengujian semua variabel independen yang dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2015). Langkah-langkah pengujian diawali dengan membuat formulasi hipotesis sebagai berikut :

- 1) Menentukan hipotesis nihil (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a)

$H_0 = 0$, artinya tidak ada pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Y)

$H_0 \neq 0$, artinya ada pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Y)

- 2) Mengetahui nilai signifikansi (p) hasil perhitungan
- 3) Kriteria penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut

H_a diterima jika nilai $p \leq 0,05$, maka H_0 ditolak.
Artinya secara statistik variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

- 4) H_0 diterima jika nilai $p > 0,05$, maka H_0 ditolak.
Artinya statistik variabel independen tidak ada pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

H_a diterima

c. Koefisien determinan

Analisis Koefisien Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Untuk mencari besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel tak bebas digunakan koefisien determinan dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

J. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Pengajuan judul proposal.
 - b. Penyusunan proposal dan instrument untuk penelitian.

- c. Konsultasi dengan pembimbing serta mengikuti sidang proposal penelitian.
 - d. Penggandaan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Pengajuan ijin penelitian kepada Direktur RSJD Dr. RM Soedjarwadi Klaten
 - b. Setelah mendapat ijin penelitian dari, peneliti melakukan penelitian secara formal. Adapun langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:
 - 1) Menentukan subyek penelitian yaitu karyawan RSJD Dr. RM Soedjarwadi Klaten.
 - 2) Menjelaskan kepada subjek penelitian mengenai penelitian serta perlindungan dari berbagai aspek yaitu :
 - a) *Self determination*, yakni peneliti memberi kesempatan kepada responden untuk menentukan apakah bersedia atau tidak bersedia menjadi responden.

- b) Data yang terkumpul tidak akan disebarluaskan oleh peneliti.
 - c) *Anonymity*, yakni peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan memberikan kode pada setiap instrument.
 - d) *Confidentiality*, yakni peneliti berjanji akan merahasiakan informasi yang didapatkan dan data yang terkumpul hanya digunakan untuk penelitian.
 - e) *Protection from Discomfort*, yakni peneliti mengupayakan kenyamanan responden tidak terganggu.
- 3) Memberikan lembar persetujuan (*inform consent*) kepada subjek penelitian.
 - 4) Membagikan kuisisioner penelitian kepada subjek penelitian.
 - 5) Mendampingi responden saat pengisian kuisisioner dilakukan.
 - 6) Melakukan wawancara

- 7) Observasi.
 - 8) Data yang terkumpul kemudian diolah dan dilakukan uji statistik.
3. Tahap penyelesaian
- a. Melakukan konsultasi dengan pembimbing.
 - b. Melakukan seminar laporan hasil penelitian.
 - c. Perbaikan/revisi laporan penelitian
 - d. Pengumpulan Tesis.

K. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan melakukan prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian (Hidayat, 2009) meliputi :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan kepada dokter dan perawat yang memenuhi kriteria inklusi eksklusi. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden setelah

menjelaskan manfaat penelitian dan apabila responden menolak atau tidak bersedia menjadi responden maka peneliti tidak berhak memaksa dan tetap menghormati hak responden. Peneliti memberikan lembar *informed consent* apabila responden menyetujui agar memberikan tanda tangan pada lembar *informed consent*.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan nama hanya mencantumkan inisial, umur, jenis kelamin pada waktu pengambilan data. Identitas responden sudah diganti dengan inisial dan jawaban diganti dengan kode-kode. Penulisan koding untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality merupakan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua data yang telah terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset dan data yang diperoleh akan dipergunakan hanya untuk keperluan penelitian. Peneliti menyimpan rahasia responden adalah dengan memusnahkan hasil penelitian misalnya dengan dibakar.